

# PENDAMPINGAN PEMBUATAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) PADA GURU DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

**Dewi Pratita, Dewi Koryati, Ikbal Barlian, Deskoni**  
FKIP Universitas Sriwijaya, e-mail : [dewipratita@fkip.unsri.ac.id](mailto:dewipratita@fkip.unsri.ac.id)

## **Abstract**

*The teaching profession is a complex and challenging profession. In addition it must be competent and mastered the science that was involved, teachers also charged must be capable of creative, innovative, and inspiring when teaching in the classroom. It is not easy to become a professional. As a professional teacher who dedicated himself to education, teachers must be routinely adding their knowledge by reading and writing. Thereby you can summarize the valuable experience for the important things like understanding the instructional design, understanding learning styles of students, as well as the utilization of the internet in learning. Activities conducted by teachers such as these can be poured in a classroom research conducted by teachers through Classroom Action Research activities or better known as PTK. The purpose of the the activities of this devotion is producing material on how that can be done by teachers in improving the professionalism of teachers in the High School State Srijaya Palembang through Class Action Research Activities (PTK). This devotion activities carried out in the High School State Srijaya Palembang and followed by 20 teachers from a variety of different fields of study. A model of devotion used was mentorship with methods of delivery of material concerning the Class Action Research (PTK). Evaluation test of understanding PTK with an average of 50 increased to 58.5 in the final test. The increase in accompanied by a very strong interest of participants to be able to make and carry out research activities actions class amounted to 87%. The conslusion of this activity the participants enthusiastically follow the activities of mentoring to improve the ability of professional teachers.*

**Keywords:** *Class Action Research, Proposals*

## **Abstrak**

Profesi guru adalah profesi yang kompleks dan menantang. Di samping harus kompeten dan menguasai bidang ilmu pengetahuan yang digeluti, guru juga dituntut harus mampu kreatif, inovatif, serta inspiratif ketika mengajar di kelas. Tidak mudah untuk menjadi profesional. Sebagai guru profesional yang mendedikasikan dirinya bagi pendidikan, guru harus rutin menambah ilmunya dengan membaca dan menulis. Dengan demikian dapat merangkum pengalaman berharga untuk hal-hal penting seperti memahami desain pembelajaran, memahami gaya belajar siswa, serta pemanfaatan internet dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh guru seperti ini dapat dituangkan dalam suatu penelitian di dalam kelas yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas atau yang lebih dikenal dengan istilah PTK. Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah menghasilkan materi tentang cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Srijaya Negara Palembang melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMA Srijaya Negara Palembang dan diikuti oleh 20 orang guru dari berbagai bidang studi yang berbeda. Model Pengabdian yang digunakan yaitu pendampingan dengan metode penyampaian materi mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Evaluasi tes awal mengenai pemahaman PTK dengan rata - rata 50 meningkat menjadi 58.5 pada tes akhir. Peningkatan tersebut di iringi dengan minat yang sangat kuat dari peserta untuk dapat membuat dan melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebesar 87%. Kesimpulan dari kegiatan ini peserta antusias mengikuti kegiatan pendampingan untuk dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.

**Kata-kata Kunci :** Proposal, Penelitian Tindakan Kelas

## **PENDAHULUAN**

Profesi guru adalah profesi yang kompleks dan menantang. Di samping harus kompeten dan menguasai bidang ilmu pengetahuan yang digeluti, guru juga dituntut harus mampu kreatif, inovatif, serta inspiratif ketika mengajar di kelas. Tidak mudah untuk menjadi profesional. Guru profesional harus mampu kreatif, inovatif dan inspiratif ketika mengajar siswa-siswinya di ruang kelas. Proses pembentukannya juga tidak instan. Apalagi selain mengajar, guru juga memiliki tuntutan kurikulum serta tugas-tugas administratif lainnya. Karena itu, Perlu adanya niat dan usaha yang keras untuk membentuk diri menjadi guru kreatif, inovatif, inspiratif.

Sebagai guru profesional yang mendedikasikan dirinya bagi pendidikan, guru harus rutin menambah ilmunya dengan membaca dan menulis. Dengan demikian dapat merangkum pengalaman berharga untuk hal-hal penting seperti memahami desain pembelajaran, memahami gaya belajar siswa, serta pemanfaatan internet dalam pembelajaran (Kunandar, 2009). Guru juga diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam memahami tipe dan gaya belajar siswa serta menjadi guru yang disukai oleh siswa. Dalam hal ini guru harus memahami bahwa kemampuan menyerap pengetahuan yang berbeda-beda dalam bentuk visual, auditory, dan kinestetik, membuat perbedaan daya tangkap siswa terhadap pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru seperti ini dapat dituangkan dalam suatu penelitian di dalam kelas yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas atau yang lebih dikenal dengan istilah PTK. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru memiliki ciri khas tersendiri. PTK bukan untuk menguji sebuah hipotesa, sebagaimana lazimnya penelitian formal yang dilakukan di oleh perorangan atau lembaga. PTK merupakan langkah atau serangkaian proses yang dilaksanakan guru dalam dan selama pembelajaran. Proses ini

dilakukan secara mandiri dimana guru berperan sebagai peneliti internal.

Pelaksanaannya pun tidak pernah berakhir. Berkelanjutan serta membentuk sebuah siklus kegiatan yang berulang. Seorang guru adalah praktisi dalam dunia pendidikan. Melaksanakan serangkaian proses pembelajaran, di dalam ruang maupun luar ruangan kelas. Proses itu dimulai dari sebuah perencanaan dan diakhiri dengan penilaian atau evaluasi. Penilaian terhadap proses pelaksanaan tugas guru sesungguhnya tidak hanya oleh pihak luar. Dalam hal ini, katakanlah kepala sekolah atau pengawas dari dinas yang terkait. Justru guru sendiri juga berkepentingan dalam melakukan penilaian sendiri. Penilaian itu ditujukan terhadap proses maupun hasil pembelajaran melalui penelaahan dan penelitian langsung. Artinya, guru bersangkutan menyadari ada masalah dan guru tersebut juga yang akan melakukan tindakan untuk memecahkan masalah pembelajarannya secara mandiri.

Dasar pelaksanaan PTK sangat sederhana. Guru menyadari ada masalah dalam menjalankan proses pembelajaran. Masalah tersebut sangat mengganggu. Selain itu, masalah itu sangat perlu diselesaikan atau dicarikan jalan keluarnya. Selama ini, guru juga telah menyadari bahwa pembelajaran memiliki berbagai persoalan dan permasalahan. Hanya saja, guru tidak sempat mencatat, mengagendakan, serta mengambil tindakan penyelesaian masalah secara terstruktur dan teradministrasi. Konsep PTK menghendaki adanya pengagendaan berbagai masalah mengganjal yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan rencana penyelesaian masalah dalam bentuk tertulis maupun tidak.

Kemudian guru mencoba menerapkan tindakan apa yang telah ditetapkan untuk mengatasi masalah. Terakhir, guru merefleksikan atau melihat bagaimana hasil tindakan yang telah diterapkan. Jika masih belum menuntaskan masalah, maka guru perlu

menyusun tindakan berikutnya. Akhirnya, PTK itu menjadi sebuah siklus yang berkelanjutan. Kesimpulannya, PTK itu dilaksanakan secara mandiri oleh guru untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. PTK tidak sama dengan penelitian pada umumnya dimana tujuannya untuk menguji hipotesis. Akan tetapi PTK merupakan upaya mandiri untuk menyelesaikan masalah aktual pembelajaran yang dialami oleh masing-masing guru.

Rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini adalah :

- a. Bagaimana cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Srijaya Negara Palembang?
- b. Bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan bagi guru di SMA Srijaya Negara Palembang?
- c. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ?

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk:

- a. Menghasilkan materi tentang cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Srijaya Negara Palembang.
- b. Menghasilkan cara meningkatkan mutu pendidikan bagi guru di SMA Srijaya Negara Palembang.
- c. Menghasilkan materi tentang cara meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang

dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkembang dari istilah penelitian tindakan (*action research*) (Mulyasa, 2009). Oleh karena itu, untuk memahami pengertian PTK perlu ditelusuri pengertian penelitian tindakan terlebih dahulu. Penelitian tindakan mulai berkembang di Amerika dan berbagai negara di Eropa, khususnya dikembangkan oleh mereka yang bergerak di bidang ilmu sosial dan humaniora (Hopkin, David: 2003). Orang-orang yang bergerak di bidang itu dituntut untuk terjun mempraktikkan suatu tindakan atau perlakuan di lapangan. Mereka berarti langsung mempraktikkan tindakan yang telah direncanakan dan mengukur kelayakan tindakan yang diberikan tersebut.

Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Dalam hal ini, penelitian tindakan memiliki kawasan yang lebih luas daripada PTK. Penelitian tindakan diterapkan di berbagai bidang ilmu di luar pendidikan, misalnya dalam kegiatan praktik bidang kedokteran, manajemen, dan industri. Bila penelitian tindakan yang berkaitan pada bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, maka penelitian tindakan ini disebut PTK.

Kunandar (2008) dalam bukunya, mendefinisikannya bahwa Penelitian Tindakan adalah suatu jenis kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas.

Dari berbagai definisi Penelitian Tindakan Kelas maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pendidik bersedia untuk menginstropeksi diri, bercermin, merefleksikan atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pendidik diharapkan cukup profesional dan berpengaruh terhadap kualitas dan mutu pendidikan.

## **2. Langkah - Langkah Dalam Menyusun Proposal PTK**

Penyusunan proposal atau usulan penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai kegiatan penelitian tindakan kelas PTK. Proposal penelitian tindakan kelas PTK dapat membantu memberi arah pada peneliti agar mampu menekan kesalahan yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Proposal penelitian tindakan kelas PTK harus dibuat sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang mudah diikuti. Proposal penelitian tindakan kelas PTK adalah gambaran terperinci tentang proses yang akan dilakukan peneliti (guru) untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan tugas (pembelajaran).

Proposal penelitian atau sering disebut juga sebagai usulan penelitian adalah suatu pernyataan tertulis mengenai rencana atau rancangan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Proposal penelitian tindakan kelas PTK berkaitan dengan pernyataan atas nilai pentingnya penelitian. Membuat proposal penelitian tindakan kelas PTK bisa jadi merupakan langkah yang paling sulit namun menyenangkan di dalam tahapan proses penelitian. Sebagai panduan, berikut dijelaskan sistematika usulan penelitian tindakan kelas PTK.

Sistematika proposal penelitian tindakan kelas PTK menurut Sanjaya (2010) mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

### **1. Judul Penelitian**

Judul penelitian dinyatakan secara singkat dan spesifik tetapi cukup jelas menggambarkan masalah yang akan diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah serta nilai manfaatnya. Formulasi judul dibuat agar menampilkan wujud penelitian tindakan kelas PTK bukan penelitian pada umumnya. Umumnya di bawah judul utama dituliskan pula sub judul. Sub judul ditulis untuk

menambahkan keterangan lebih rinci tentang subyek, tempat, dan waktu penelitian.

### **2. Bab I Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas PTK adalah untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Untuk itu, dalam uraian latar belakang masalah yang harus dipaparkan hal-hal berikut.

Masalah yang diteliti adalah benar-benar masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah. Umumnya didapat dari pengamatan dan diagnosis yang dilakukan guru atau tenaga kependidikan lain di sekolah. Perlu dijelaskan pula proses atau kondisi yang terjadi.

Masalah yang akan diteliti merupakan suatu masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut.

Identifikasi masalah di atas, jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab dari masalah tersebut. Secara cermat dan sistematis berikan alasan (argumentasi) bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah itu.

#### **B. Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**

Pada bagian ini umumnya terdiri atas jabaran tentang rumusan masalah, cara pemecahan masalah, tujuan serta manfaat atau kontribusi hasil penelitian. Perumusan Masalah, berisi rumusan masalah penelitian. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian tindakan kelas PTK. Rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan dilakukan dan hasil positif yang diantisipasi dengan cara mengajukan indikator keberhasilan tindakan, cara pengukuran serta cara mengevaluasinya.

Pemecahan Masalah; merupakan uraian alternatif tindakan yang akan dilakukan

untuk memecahkan masalah. Pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti disesuaikan dengan kaidah penelitian tindakan kelas PTK. Cara pemecahan masalah ditentukan atas dasar akar penyebab permasalahan dalam bentuk tindakan yang jelas dan terarah. Alternatif pemecahan hendaknya mempunyai landasan konseptual yang mantap yang bertolak dari hasil analisis masalah. Di samping itu, harus terbayangkan manfaat hasil pemecahan masalah dalam pembenahan dan/atau peningkatan implementasi program pembelajaran. Juga dicermati artikulasi kemanfaatan PTK berbeda dari kemanfaatan penelitian formal.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas PTK dirumuskan secara jelas, dipaparkan sasaran antara dan sasaran akhir tindakan perbaikan. Perumusan tujuan harus konsisten dengan hakikat permasalahan yang dikemukakan dalam bagian-bagian sebelumnya. Sebagai contoh dapat dikemukakan penelitian tindakan kelas PTK di bidang IPS yang bertujuan meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran yang dianggap sesuai, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mengajar dan lain sebagainya. Pengujian dan/atau pengembangan strategi pembelajaran bukan merupakan rumusan tujuan penelitian tindakan kelas PTK. Ketercapaian tujuan hendaknya dapat diverifikasi secara obyektif.

Di samping tujuan penelitian tindakan kelas PTK di atas, juga perlu diuraikan kemungkinan kemanfaatan penelitian. Dalam hubungan ini, perlu dipaparkan secara spesifik keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh, khususnya bagi siswa, di samping bagi guru pelaksana penelitian tindakan kelas PTK, bagi rekan-rekan guru lainnya serta bagi dosen LPTK sebagai pendidik guru. Pengembangan ilmu, bukanlah prioritas dalam menetapkan tujuan penelitian tindakan kelas PTK.

### 3. Bab II Kerangka Teoritik Dan Hipotesis Tindakan

Pada bagian ini diuraikan landasan konseptual dalam arti teoritik yang digunakan peneliti dalam menentukan alternatif pemecahan masalah. Untuk keperluan itu, dalam bagian ini diuraikan kajian baik pengalaman peneliti PTK sendiri nyang relevan maupun pelaku-pelaku penelitian tindakan kelas PTK lain di samping terhadap teori-teori yang lazim hasil kajian kepustakaan.

Pada bagian ini diuraikan kajian teori dan pustaka yang menumbuhkan gagasan mendasar usulan rancangan penelitian tindakan. Kemukakan juga teori, temuan dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan penelitian tersebut. Uraian ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada bagian akhir dapat dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan/ diantisipasi. Sebagai contoh, akan dilakukan penelitian tindakan kelas PTK yang menerapkan model pembelajaran kontekstual sebagai jenis tindakannya. Pada kajian pustaka harus jelas dapat dikemukakan:

- a. Bagaimana teori pembelajaran kontekstual, siapa saja tokoh-tokoh dibelakangnya, bagaimana sejarahnya, apa yang spesifik dari teori tersebut, persyaratannya, dll.
- b. Bagaimana bentuk tindakan yang dilakukan dalam penerapan teori tersebut pada pembelajaran, strategi pembelajarannya, skenario pelaksanaannya, dll.
- c. Bagaimana keterkaitan atau pengaruh penerapan model tersebut dengan perubahan yang diharapkan, atau terhadap masalah yang akan dipecahkan, hal ini hendaknya dapat dijabarkan dari berbagai hasil penelitian yang sesuai.
- d. Bagaimana perkiraan hasil (hipotesis tindakan) dengan dilakukannya penerapan model di atas pada pembelajaran terhadap hal yang akan dipecahkan.

#### 4. Bab III Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan obyek, waktu dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. Sistematika penelitian tindakan kelas ini meliputi:

Setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian. Pada bagian ini disebutkan di mana penelitian tersebut dilakukan, di kelas berapa dan bagaimana karakteristik dari kelas tersebut seperti komposisi siswa pria dan wanita. Latar belakang sosial ekonomi yang mungkin relevan dengan permasalahan, tingkat kemampuan dan lain sebagainya.

Variabel yang diselidiki. Pada bagian ini ditentukan variabel-variabel penelitian yang dijadikan fokus utama untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel tersebut dapat berupa (1) variabel input yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dan lain sebagainya; (2) variabel proses pelanggaran KBM seperti interaksi belajar-mengajar, keterampilan bertanya, guru, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, implementasi berbagai metode mengajar di kelas, dan sebagainya, dan (3) variabel output seperti rasa keingintahuan siswa, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan, motivasi siswa, hasil belajar siswa, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah digelar melalui tindakan perbaikan dan sebagainya.

Rencana Tindakan. Pada bagian ini digambarkan rencana tindakan untuk meningkatkan pembelajaran, seperti : Perencanaan, yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan penelitian tindakan kelas PTK yang diprakarsai seperti penetapan tindakan, pelaksanaan tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah, pembuatan skenario pembelajaran, pengadaan alat-alat dalam rangka implementasi penelitian tindakan

kelas PTK, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan perbaikan yang ditetapkan. Disamping itu juga diuraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka perbaikan masalah.

Implementasi Tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan. Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

Observasi dan Interpretasi, yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.

Analisis dan Refleksi, yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personel yang akan dilibatkan serta kriteria dan rencana bagi tindakan berikutnya.

Data dan cara pengumpulannya. Pada bagian ini ditunjukkan dengan jelas jenis data yang akan dikumpulkan yang berkenaan dengan baik proses maupun dampak tindakan perbaikan yang di gelar, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kurangberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dicobakan. Format data dapat bersifat kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya.

Indikator kinerja, pada bagian ini tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya untuk tindakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan mengurangi kesalahan konsep siswa misalnya perlu ditetapkan kriteria keberhasilan yang diduga sebagai dampak dari implementasi tindakan perbaikan yang dimaksud.

Tim peneliti dan tugasnya, pada bagian ini hendaknya dicantumkan nama-nama anggota tim peneliti dan uraian tugas peran setiap anggota tim peneliti serta jam kerja yang

dialokasikan setiap minggu untuk kegiatan penelitian.

Jadwal kegiatan penelitian disusun dalam matriks yang menggambarkan urutan kegiatan dari awal sampai akhir.

Rencana anggaran, meliputi kebutuhan dukungan financial untuk tahap persiapan pelaksanaan penelitian, dan pelaporan.

#### DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Lain-lain yang dianggap perlu seperti rancangan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta alat pengumpulan data).

### 3. Tujuan PTK Bagi Guru

Tujuan yang hendak dicapai oleh guru dalam melakukan PTK adalah untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Hasil belajar yang kurang memuaskan merupakan indikasi proses pembelajaran yang mengalami masalah. Faktanya, tidak seorang pun guru yang tidak mengalami kendala dan masalah dalam mengajar.

### 4. Manfaat PTK Bagi Guru

Dengan melaksanakan kegiatan PTK akan diperoleh beberapa manfaat bagi guru, antara lain:

- a. Laporan tertulis kegiatan PTK bisa dijadikan bukti fisik guru telah membuat karya tulis ilmiah. Karya ilmiah ini dapat digunakan guru untuk berbagai keperluan seperti kenaikan pangkat/golongan, mengikuti lomba guru berprestasi, lomba kreativitas guru, dan lain sebagainya.
- b. Guru terbiasa melaksanakan penelitian secara mandiri untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang dijelankannya. Pada gilirannya nanti guru akan menjadi pemecah masalah pembelajaran yang handal sehingga layak bergelar guru profesional.
- c. Dapat memperbaiki kualitas proses maupun hasil pembelajaran. Lazimnya, proses yang berkualitas akan

mengantarkan guru pada hasil yang berkualitas pula.

### 5. Pentingnya PTK Bagi Guru dan Peserta Didik

Tenaga pendidik baik guru maupun dosen harus mengetahui dan memahami betapa pentingnya melakukan penelaahan dan menyimak alasan-alasan yang melatarbelakangi keharusan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru maupun dosen. Adapun alasan-alasan tersebut diantaranya:

- a. Pentingnya menghubungkan antara teori dengan praktek pendidikan sehari-hari.
- b. Menanamkan rasa percaya diri dan kemandirian tenaga pengajar dalam proses pembelajaran.
- c. Perlunya tenaga pendidik untuk meningkatkan profesional skillsnya.
- d. Belajar dari pengalaman tenaga pendidik lain yang melakukan PTK.

### Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru

Ada beberapa alasan mengapa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu keharusan dan kebutuhan yang sangat penting bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan profesional seorang pendidik. Alasan-alasan tersebut diantaranya:

- a. Melatih dan membuat pendidik menjadi peka dan cepat tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya. Seorang pendidik dapat menjadi reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran didalam kelas.
- b. Mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.
- c. Pelaksanaan PTK dapat meningkatkan kinerja pendidik. Seorang pendidik tidak lagi merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa ada upaya perbaikan atau inovasi, namun juga sebagai peneliti dibidangnya.

- d. PTK yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi didalam kelasnya.
- e. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas utama guru, karena ia tidak perlu meninggalkan kelasnya. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- f. Dengan adanya PTK guru akan menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaa inovasi sebagai penerapan dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.
- g. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional; serta menumbuhkan budaya meneliti pada pada komunitas tenaga pendidik.
- h. PTK merupakan laporan dari kegiatan nyata yang dilakukan para guru dikelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- i. Dengan melakukan kegiatan PTK para guru telah melakukan salah satu tugasnya dalam kegiatan pengembangan profesi.

### **Pentingnya PTK Bagi Pendidik Dan Peserta Didik**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penting bagi memperbaiki dan meningkatkan profesi tenaga pendidik, juga penting bagi memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja belajar peserta didik di kelas, sehingga

proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan bermutu.

- b. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas penggunaan media atau alat bantu belajar dan sumber belajar lainnya.
- c. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur proses dan hasil belajar peserta didik.
- d. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi peserta didik dilingkungan pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah guru dari berbagai bidang ilmu yang berbeda berjumlah 20 orang di SMA Srijaya Negara Palembang. Pemilihan ini dilakukan karena adanya permintaan guru untuk dapat diberikan pendampingan dalam menyusun proposal PTK yang akan digunakan sebelum melaksanakan kegiatan PTK yang menjadi salah satu syarat guna kenaikan jenjang kepangkatan guru.

### **2. Model Kegiatan**

Model kegiatan yang dilaksanakan adalah pendampingan. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode penyampaian materi, Tim pengabdian mempresentasikan materi tentang PTK dan bagaimana menyusun proposal PTK dengan benar. Selain itu, khalayak sasaran diajak secara aktif untuk mencoba membuat proposal PTK berdasar hasil pemahamannya setelah mengikuti kegiatan pendampingan ini.

### **3. Evaluasi**

Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung pada saat pra pendampingan, kegiatan pendampingan dan setelah kegiatan pendampingan yang meliputi:

- a. Pra pendampingan yaitu meninjau pengetahuan awal khalayak sasaran



mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan memberikan pretes sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman awal guru yang akan mengikuti kegiatan pendampingan pembuatan proposal PTK.

- b. Kegiatan Pendampingan, pada tahap ini dilakukan pemantauan mengenai perkembangan pemahaman para guru dari keaktifan dalam diskusi dan Tanya jawab.
- c. Setelah kegiatan pendampingan yaitu meninjau pengetahuan setelah pendampingan mengenai PTK yang dilakukan dengan memberikan posttest. Selain itu, diberikan angket untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan dan seberapa besar keinginan untuk dapat menyusun proposal PTK secara mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2018 hari Sabtu di Ruang Kelas SMA Srijaya Negara Palembang. Dalam kegiatan ini diberikan materi bagaimana menjadi guru yang profesional dan bagaimana dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah oleh Bapak Drs. Iqbal Barlian, M.Pd. Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh 20 orang guru dari berbagai bidang studi yang berbeda. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh tim PPM mulai dari pemberian pre test, post test sampai pemberian tugas membuat proposal PTK.

Selain mengerjakan soal pretest dan posttest, peserta kegiatan pendampingan juga mengisi angket yang diberikan oleh tim PPM guna mengetahui bagaimana respon dari

peserta guru terhadap kegiatan pendampingan yang dilaksanakan.

Pemberian tugas kepada peserta kegiatan pendampingan yaitu pembuatan proposal PTK dan kemudian dikumpulkan kepada tim PPM satu minggu setelah kegiatan pendampingan dilakukan.

### 2. Pembahasan

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari pemberian pretest dan posttest pada saat kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan proposal PTK berlangsung.

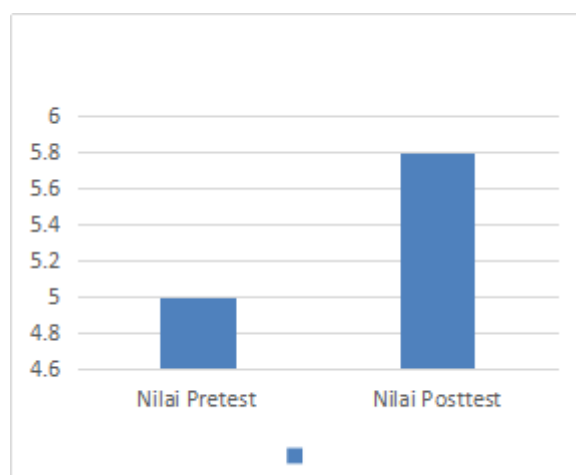


Diagram 1. Nilai Pretest dan Posttest Kegiatan Pendampingan PTK

Dari Diagram 1. diatas didapat hasil rata-rata pretest peserta guru yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal sebesar 50. Artinya kemampuan guru dalam mengetahui materi tentang PTK sudah dimiliki di awal sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PTK di SMA Srijaya Negara Palembang.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan peserta sudah mampu membuat dan menghasilkan proposal karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan guru lain dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan maupun meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Setelah selesai mengikuti kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan proposal PTK meningkat sebesar 0.85 sehingga terjadi kenaikan menjadi 58.5. Kenaikan nilai ini dimungkinkan karena peserta telah mendapatkan penjelasan materi dari narasumber yaitu Bapak Drs. Ikkal Barlian, M.Pd yang memberikan penjelasan tentang bagaimana membuat dan menghasilkan proposal tentang Penelitian Tindakan Kelas yang baik dan benar.



Gambar 1. Pemberian Materi Oleh Nara Sumber Bapak Drs. Ikkal Barlian, M.Pd

Dari angket yang telah dibagikan kepada peserta mayoritas peserta memberikan jawaban yang sama diantaranya peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PPM prodi ekonomi FKIP Unsri dan menyatakan tertarik dengan materi yang diberikan dalam rangka menghasilkan sebuah proposal PTK yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi diri pada khususnya.

Peserta juga menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di SMA Srijaya Negara ini memberikan manfaat yang besar kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan karena mereka banyak mendapatkan informasi bagaimana bisa menghasilkan sebuah proposal PTK yang baik dan benar. Selain itu mereka

juga dilatih dalam menemukan masalah yang akan dibuat menjadi rumusan masalah yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah judul PTK yang menarik untuk diteliti.



Gambar 2. Tim PPM Memberikan Pendampingan Dalam Latihan Pembuatan Proposal PTK

Pelatihan membuat proposal PTK diberikan kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan pendampingan dan diberikan waktu satu minggu untuk peserta dapat mengumpulkan proposal yang telah mereka coba buat secara mandiri dirumah untuk kemudian diperiksa oleh Tim PPM. Diharapkan terjadi keberlanjutan dari kegiatan PPM Program Studi Pendidikan Ekonomi di sekolah yang bersangkutan dengan tujuan memberikan pendampingan kepada peserta dalam membuat laporan dari kegiatan PTK yang telah dilakukan.

## **PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan berupa pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diikuti oleh 20 orang guru dari berbagai bidang ilmu di SMA Srijaya Negara Palembang dapat disimpulkan bahwa peserta antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan, peserta banyak mendapatkan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan oleh

Tim PPM Prodi Ekonomi dan sangat tertarik dengan penjelasan materi yang dipaparkan oleh nara sumber.

## 2. Saran

Disarankan sebaiknya kegiatan PPM ini dilakukan keberlanjutan dalam memberikan pendampingan dengan materi PTK di SMA Srijaya Negara Palembang tetapi dengan fokus tujuan yang berbeda yaitu kegiatan Pendampingan dalam Pembuatan Laporan PTK oleh guru yang telah melaksanakan kegiatan PTK di sekolah, sehingga guru di SMA Srijaya Negara Palembang mempunyai bekal dan wawasan mengenai bagaimana menyusun laporan PTK sampai dengan membuat Laporan Akhir dari Kegiatan PTK yang telah mereka laksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hopkins, David.2011.*Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Kunandar, 2009, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group